

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengukur tingkat efektivitas pengawasan dalam implementasi *shariah compliance* oleh Dewan Pengawas Syariah pada bank syariah dan meneliti perkembangan hukum serta permasalahan dalam pengawasan *shariah compliance* oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Metode pendekatan yang digunakan peneliti dalam penulisan hukum ini ialah metode pendekatan yuridis empiris. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan analisis teori pendekatan efektivitas yang dikemukakan oleh Martin dan Lubis, didapati data di lapangan antara lain: a. DPS cukup efektif dalam memenuhi kriteria sumber daya yang dibutuhkan dalam implementasi *shariah compliance* (*resource approach*); b. DPS kurang efektif menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya dalam mengawasi implementasi *shariah compliance* (*process approach*); c. Pencapaian output yang dihasilkan DPS cukup efektif pada bank syariah sudah sesuai dengan *shariah compliance* (*goals approach*). Pada perkembangan hukum pengawasan dalam implementasi *shariah compliance* oleh DPS diketahui tiap periode mengalami perkembangan dan perubahan termasuk perkembangan fungsi, wewenang, dan tanggung jawab oleh DPS. Begitu juga pada permasalahan dalam mengimplementasikannya, selama ini pemerintah sudah mengupayakan solusi dengan mengeluarkan regulasi, membangun sarana dan prasarana yang mendukung terimplementasikannya *shariah compliance* pada bank syariah.

Kata kunci : Dewan Pengawas Syariah, implementasi *shariah compliance*, bank syariah

ABSTRACT

The purpose of this study is to measure the effectiveness of supervision in the implementation of shariah compliance by the Sharia Supervisory Board of Islamic banks and examines legal developments and issues in the supervision of shariah compliance by the Sharia Supervisory Board (DPS). The method the researchers used in the writing of this law is the empirical juridical approach. Based on research conducted by the analytic theory of the effectiveness of the approach proposed by Martin and Lopez, the data found in the field, among others: a. DPS is quite effective in meeting the criteria required resources in the implementation of shariah compliance (resource approach); b. DPS less effective duties, powers and responsibilities in the implementation of shariah compliance mengawasi (process approach); c. Achievement of output generated DPS quite effective in Islamic banks are in accordance with shariah compliance (goals approach). On the legal developments in the implementation of shariah compliance monitoring by DPS known each period experience growth and change, including the development of the functions, powers and responsibilities by DPS. As well as on problems in implementing it, so far the government has been working on solutions to issue regulations, facilities and infrastructure that supports terimplementasikannya shariah compliance in Islamic banks.

Keywords: Sharia Supervisory Board, shariah compliance, Islamic banks